ABSTRAK

YUSRIL, FARHANIA PUTRI. 2022. "Kesantunan Berbahasa dalam *Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah. *Pertama,* mendeskripsikan bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Kedua,* mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Nanti Kita Cerita Hari Ini. Ketiga,* mendeskripsikan konteks berbahasa dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.*

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan semua tokoh dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* yang mengandung pematuhan prinsip kesantunan berbahasa, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dan konteks berbahasa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara, mengklasifikasikan data, mengidentifikasi data, menganalisis dan membahas data.

Hasil penelitian menunjukkan tiga hal. *Pertama,* ditemukan 67 data pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* yang terdiri atas, 14 pematuhan maksim kearifan, 4 pematuhan maksim kedermawanan, 9 pematuhan maksim pujian, 1 pematuhan maksim kerendahan hati, 4 pematuhan maksim kesepakatan dan 35 pematuhan maksim simpati. *Kedua,* ditemukan 13 data pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri atas, 6 pelanggaran maksim kearifan, 2 pelanggaran maksim pujian, 4 pelanggaran maksim kesepakatan dan 1 pelanggaran maksim simpati. *Ketiga,* konteks berbahasa dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* santun, dan tidak santun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. *Pertama,* bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang paling dominan dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* adalah pematuhan maksim simpati. *Kedua,* bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang paling dominan dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* adalah pelanggaran maksim kearifan. *Ketiga,* konteks berbahasa yang paling dominan dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* adalah santun. Penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam KD teks ulasan di kelas VIII SMP.